

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perilaku kontribusi wajib yang diserahkan kepada negara untuk tujuan diberikan para wajib pajak berdasarkan peraturan perundang-undangan merupakan pengertian dari pajak. Oleh karena itu, pajak bersifat memaksa dan tidak menghasilkan pembayaran atau imbalan langsung karena uang yang dikumpulkan dari wajib pajak mendanai pengeluaran pemerintah umum dan kesejahteraan masyarakat. Pajak memiliki dua tujuan: pertama, menghasilkan pendapatan, yang digunakan untuk membayar pengeluaran pemerintah; dan kedua, bertujuan untuk memberlakukan dan menegakkan kebijakan sosial dan ekonomi. Meskipun pajak merupakan salah satu sumber penyumbang dan sebagai sumber pendapatan terbesar utama, pajak juga membayar pengeluaran negara yang rutin dan terkait pembangunan, yang dapat berdampak negatif pada laba bersih perusahaan. Perencanaan pajak, yang merupakan proses penataan wajib pajak dengan usaha dengan perorangan atau organisasi terlibat untuk memanfaatkan celah hukum yang memungkinkan membayar pajak dengan jumlah minimal yang masih berdasarkan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku, sangat penting dalam lingkungan perusahaan. Tahap awalnya dari perencanaan pajak dalam keterlibatan manajemen pajak mengumpulkan akan peraturan pajak yang akan diteliti agar meningkatkan terjadinya identifikasi

langkah-langkah tindakan meminimalkan pajak. Tujuan utama perencanaan pajak bertujuan menurunkan kewajiban perlakuan pajak tindakan yang mensupport perusahaan memaksimalkan pengenaan laba hasil setelah pajak. yang pada berakhirnya memengaruhi value perusahaan secara keseluruhan. Inilah tujuan dan sasaran perusahaan dalam hal perencanaan pajak. Banyak perusahaan multinasional yang terlibat dalam perencanaan pajak. Salah satu contohnya adalah Google, yang menemukan masalah pajak yang terungkap ketika ditemukan bahwa beberapa perusahaan membayar pajak dalam jumlah yang kecil, yang tidak adil bagi masyarakat. Dalam hal ini, Google dibesarkan di Indonesia karena penolakannya untuk berpartisipasi dalam audit pajak yang dilakukan oleh Direktorat Pajak Kementerian Keuangan Indonesia. Aktivitas perencanaan pajak yang menjadi katalisator kasus ini

Globalisasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pesatnya perkembangan teknologi saat ini, dan berdampak pada seberapa baik kinerja suatu perusahaan. Kemajuan globalisasi dalam hal teknologi, komunikasi, dan informasi dapat memfasilitasi pengembangan bisnis bagi perusahaan. Saat ini, banyak bisnis telah bergeser dari bisnis nasional yang berfokus terutama pada satu negara menjadi perusahaan internasional dengan operasi di banyak negara. Hubungan yang terjalin melampaui batas negara mereka sendiri dan memungkinkan interaksi dengan negara lain.

Tentu saja, seiring dengan meningkatnya globalisasi, transaksi termasuk penjualan produk dan layanan, pemberian pinjaman, dan aktivitas lainnya telah

meningkat di antara anggota lingkungan perusahaan multinasional. Mengurangi kewajiban pajak global perusahaan merupakan salah satu tujuan utama perencanaan pajak multinasional. Di dalam organisasi, transaksi sering terjadi yang dapat mempersulit penentuan jumlah yang perlu dibayarkan. Penyebab masalah pajak timbul dikarenakan keterkaitan terlibat dalam menentukan harga transfer, yang sering dikaitkan dengan biaya barang, layanan, atau transaksi aset tidak berwujud antara anak perusahaan perusahaan multinasional. *Transfer pricing* adalah frasa yang digunakan untuk menggambarkan prosedur kebijakan perusahaan untuk tolak ukur menentukan harga transfer produk dan layanan yang dikirim melalui anak perusahaan asing. *Transfer pricing* menunjukkan bahwa kesepakatan harga dapat terjadi tidak hanya antara bisnis dalam grup perusahaan yang sama, tetapi juga lintas divisi dalam organisasi yang sama. *Transfer pricing*, menurut Gunadi, ialah proses harga penentuan atau kompensasi untuk penyediaan produk dan layanan atau transfer teknologi antara bisnis dengan hubungan tertentu.

Karena penetapan harga transfer memiliki pengaruh yang signifikan pada laba netto dan alur kas saat membuat hasil tentang investasi internasional dan alokasi modal, penetapan harga transfer sering dikaitkan dengan pajak sebagai salah satu alasan mengapa bisnis melakukan transaksi penetapan harga transfer. Perusahaan global secara alami berada di bawah tekanan untuk membayar pajak kepada negara karena persyaratan dari pemerintah ini. Di Indonesia, biaya penetapan harga transfer rekayasa untuk wajib pajak yang

berinvestasi di cabang perusahaan asing terkait erat dengan transaksi antara perusahaan multinasional. Mengenai Amerika Serikat dan Jepang, Jepang yakin bahwa mereka menjadi korban taktik penetapan harga transfer yang tidak adil. Coca-Cola Co. dikenakan pajak tambahan oleh Badan Administrasi Pajak Nasional Jepang (NTAA) sebesar \$145 juta karena penetapan harga transfer ilegal pada tahun 1990–1992 dan American International Group, Inc. sebesar \$87 juta karena ketidakjelasan penetapan harga transfer.

Tunneling, atau penghapusan sumber daya dari saham pengendali, merupakan faktor lain yang dapat memengaruhi penetapan harga transfer. Hal ini karena pemegang saham mayoritas akan memperoleh keuntungan dari pengalihan aset dan laba karena hal tersebut akan merugikan pihak lain dan menguntungkan dirinya sendiri. Insentif tunneling terjadi ketika suatu pihak, atau pemegang saham mayoritas, menemukan cara untuk menyebarluaskan sesuatu yang tidak diketahui atau tidak disadari oleh pihak lain, atau pemegang saham minoritas. Seperti dalam kasus insentif tunneling, menahan dividen, lalu menjual aset bisnis kepada bisnis yang sangat menghargai anggota keluarga dan memberi mereka harga bawah pasar. Karena fungsi dimainkan pemegang saham mayoritas dalam mengatur bagaimana harga transfer yang diputuskan diperlakukan. Tunneling, menurut Johnson (2000) ”praktik memindahkan sumber laba keluar dari bisnis mementingkan keuntungan para pihak mayoritas perusahaan”. Penentuan harga transfer yang diterapkan, manajer dapat memanipulasi setiap jumlah dan angka sehingga pajak yang dikenakan

berkurang dengan adanya hubungan istimewa. Tunneling ini dapat berupa transfer kekayaan kepada pihak-pihak yang telah menjalin hubungan terkait melalui penetapan harga transfer. Penelitian ini berjudul Pengaruh Pajak dan Insentif Tunneling terhadap Tindakan Penetapan Harga Transfer pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertujuan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawan dkk. (2018). Berdasarkan hasil penelitian, pajak dan insentif tunneling sangat meningkatkan kemungkinan terjadinya tindakan penetapan harga transfer. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya karena menggunakan sumber data perusahaan yang lebih baru dengan harapan dapat menghasilkan hasil penelitian dan variabel perencanaan pajak yang berkualitas tinggi, serta perusahaan manufaktur di industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Mengingat sinopsis yang disebutkan di atas, penulis ingin melakukan penelitian tambahan dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Tunneling incentive* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.”**

B. Perumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak perencanaan pajak dan insentif tunneling terhadap keputusan penetapan harga transfer, dengan mempertimbangkan informasi latar belakang yang sudah disebutkan

sebelumnya. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap keputusan suatu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*?
2. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan suatu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*?
3. Apakah perencanaan pajak dan *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan suatu perusahaan untuk melakukan transfer pricing?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019. Partisipan penelitian memperoleh beberapa sampel dari perusahaan yang memenuhi persyaratan penelitian. Dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, penulis skripsi Pengaruh Perencanaan Pajak dan Insentif Tunneling terhadap Keputusan Penetapan Harga Transfer Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Properti & Real Estate Periode 2015-2019 mengambil sampel data untuk penelitian ini.

D. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara kepada masalah penelitian, yang kebenarannya harus dikonfirmasi oleh bukti empiris. Tesis ini mengeksplorasi gagasan bahwa penetapan harga transfer perusahaan dan

perencanaan pajak terlebih terkhusus, insentif tunneling memiliki hubungan yang substansial. Hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

1. H₀₁: Perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

H_{a1}: perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

2. H₀₂: *Tunneling incentive* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

H_{a2}: *Tunneling incentive* memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

3. H₀₃: Secara simultan perencanaan pajak dan *tunneling incentive* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

H_{a3}: Secara simultan perencanaan pajak dan *tunneling incentive* memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah adapun tujuan dari penelitian penulis dalam skripsi dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menentukan apakah keputusan perusahaan untuk menggunakan harga transfer dipengaruhi oleh perencanaan pajak.

2. Untuk menentukan dampak insentif tunneling terhadap hasil keputusan bisnis untuk penerapan harga transfer.

3. Untuk menentukan secara bersamaan dampak insentif tunneling dan perencanaan pajak terhadap keputusan bisnis dalam penerapan harga transfer.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan penelitian dalam skripsi :

1. Temuan penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi, pengetahuan, dan perspektif secara universal kepada para pembaca. Temuan ini juga peneliti diharapkan dapat menjadi referensi lain bagi para pembaca di masa mendatang, khususnya terkait analisis tentang dampak perencanaan pajak dan insentif tunneling dapat berpengaruh baik atau kurang baik atas keputusan penetapan harga transfer oleh perusahaan manufaktur.
2. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, menjadi sumber bagi para akademisi di masa mendatang, dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

G. Sistematika Penulisan

Tujuan dari pembahasan penelitian metodis dalam skripsi ini adalah untuk memudahkan pengorganisasian isi ke dalam 5 bab, yang diuraikan di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengidentifikasi masalah penelitian dan memberikan penjelasan singkat tentang latar belakangnya. Latar belakang,

rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, hipotesis, tujuan, manfaat, dan sistematika pembahasan merupakan beberapa komponennya.

BAB II URAIAN TEORITIS

Teori-teori tentang perencanaan pajak, insentif tunneling, dan penetapan harga transfer yang terkait dengan tantangan penelitian dibahas dalam bab ini bersama dengan pengembangan hipotesis, penelitian sebelumnya, dan kerangka teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Teori-teori tentang perencanaan pajak, insentif tunneling, dan penetapan harga transfer yang terkait dengan tantangan penelitian dibahas dalam bab ini bersama dengan pengembangan hipotesis, penelitian sebelumnya, dan kerangka teoritis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai analisa dan evaluasi dari objek penelitian antara teori dan praktek dan meninjau bagaimana hubungan antar uraian teori tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini, yang menyimpulkan penelitian penulis berdasarkan pengumpulan data, mencakup rekomendasi untuk pengembangan penelitian di masa mendatang, keterbatasan penelitian, dan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya.

